



Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Sebagai Variabel Intervening

Lailatul Maghfiroh^{1*}, Irma Indira²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan, Indonesia

²Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap kualitas laba perusahaan dengan konservatisme sebagai variabel mediasi pada Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 – 2023. Sampel pada penelitian ini berjumlah 33 laporan keuangan dari 11 perusahaan dalam pengamatan 3 tahun. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap konservatisme dan Konservatisme tidak berpengaruh pada kualitas laba. Selain itu, Konservatisme tidak mampu memediasi pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Kualitas Laba di perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Kualitas Laba, *Investment Opportunity Set* (IOS), Konservatisme

Abstract

This study aims to analyze the influence of investment opportunity set (IOS) on the quality of corporate profits with conservatism as a mediating variable in transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021 – 2023. The sample in this study amounted to 33 financial reports from 11 companies in 3 years of observation. The research method used is a quantitative method. The results of this study show that the Investment Opportunity Set (IOS) positively affects Profit Quality. Investment Opportunity Set (IOS) does not affect conservatism, and conservatism does not affect the quality of profits. In addition, Conservatism cannot mediate the influence of the Investment Opportunity Set (IOS) on Profit Quality in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Profit Quality, *Investment Opportunity Set* (IOS), Conservatism.

Histori Artikel:

Diterima 20 September 2024; Direvisi 15 Oktober 2024; Disetujui 10 November 2024; Dipublikasi 16 November 2024.

***Penulis Korespondensi:**

lailatulmgh.11@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.v4i4.art13>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyatnya yang turut menjadi tolak ukur apakah suatu negara berada dalam kondisi perekonomian yang baik atau tidak. Infrastruktur, ekonomi digital, dan hilirisasi sumber daya alam merupakan beberapa sektor utama yang memiliki potensi besar untuk tumbuh dalam beberapa dekade mendatang. Namun, kualitas laba tetap menjadi isu penting karena tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, tetapi juga oleh transparansi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan. Arus kas yang baik mampu mempengaruhi laba yang dihasilkan, laba yang tinggi menunjukkan jika kualitas laba Perusahaan akan mampu menarik investor untuk melakukan investasi.

Tabel 1. Kualitas Laba Perusahaan Transportasi

Kode perusahaan	Kualitas laba		
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
ASSA	0,67	-39,48	24,54
BIRD	34,91	2,49	2,23
BPTR	6,20	8,84	7,18

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1 diatas, terlihat dalam kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2021-2023 beberapa perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan tingkat kualitas laba. Hal tersebut dikarenakan setiap perusahaan menghadapi masalah yang berbeda-beda. Dampak dari naik turunnya kualitas laba akan mempengaruhi kepercayaan investor, Oleh karena itu, informasi laba sangat penting bagi para calon investor untuk menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi di pasar modal.

Kualitas laba merupakan informasi laba yang tersedia untuk publik yang memiliki beberapa kriteria stabilitas dan perdictabilita. Kualitas laba menjadi penting karena mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai sebuah Perusahaan (Riadi, 2023). Penting bagi investor untuk memahami Investment Opportunity Set (IOS) karena hal ini membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan dari setiap jenis instrumen investasi (Gumelar, 2023).

Dalam praktiknya, investment opportunity set tidak selalu menunjukkan nilai yang baik karena IOS merupakan hal yang tidak pasti sehingga perusahaan harus mengantisipasi hal tersebut. Prinsip kehati-hatian atau konservatisme dapat digunakan dalam keadaan ketidakpastian tersebut. Laporan keuangan yang cenderung konservatif disebabkan oleh perilaku high risk averse investor sehingga konservatisme dianggap sebagai good news. Penerapan prinsip tersebut dapat memberikan pengaruh positif bagi kualitas laba Perusahaan (Narita & Taqwa, 2020).

Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variabel – variabel yang mempengaruhi kualitas laba. Beberapa penelitian terdahulu dan memperoleh hasil berbeda – beda. Penelitian (Ilma & Subardjo, 2023) menyatakan Investment Opportunity Set (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba sedangkan penelitian (Indriana & Handayani, 2021) menyatakan Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan Investment Opportunity Set (IOS) memiliki nilai koefisien paling tinggi. Penelitian (Amalia, 2024) menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan dengan adanya konservatisme akuntansi dapat melindungi pihak principal dari tindakan dari manajemen perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan sedangkan penelitian penelitian (Maulida et al., 2022) menyatakan bahwa konservatisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Adanya beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian membuat topik ini menjadi menarik dan terdapat gap (pembeda) penelitian pada variabel yang diambil oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Indriana & Handayani, 2021) meneliti pada perusahaan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Perbedaan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Amalia, 2024) meneliti pada perusahaan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2018. Sedangkan perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti berupa perusahaan yang berada di sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka rumusan masalah yaitu : Apakah Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap Kualitas Laba?, Apakah Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap Konservatisme?, Apakah Konservatisme berpengaruh terhadap Kualitas Laba?, Apakah Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme sebagai variabel intervening?. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap kualitas laba dengan konservatisme sebagai variabel intervening.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan merupakan teori yang membahas terkait hubungan antara prinsipal (pemilik atau pemegang saham) dengan agen (manajer). Menurut Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa antara pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen memiliki keinginan yang berbeda-beda. Dimana Ketika Perusahaan mendapat laba yang tinggi maka akan mempengaruhi kontrak atau pengambilan Keputusan investasi (kualitas laba).

Kualitas laba

Santoso & Handoko (2022) berpendapat bahwa dalam upaya meningkatkan eksistensi perusahaan tentu membutuhkan laba yang positif atau berkualitas tinggi dan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Kualitas laba adalah informasi laba yang tersedia untuk publik yang memiliki beberapa kriteria stabilitas dan prediktabilitas, yaitu mencerminkan kinerja operasi perusahaan secara akurat dan dapat dijadikan sebagai indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Kualitas laba menjadi penting karena mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai sebuah Perusahaan (Riadi, 2023).

Investment Opportunity Set (IOS)

Gumelar (2023) berpendapat bahwa Investment Opportunity Set (IOS) adalah nilai sekarang yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari pilihan investasinya di masa depan. Investment Opportunity Set (IOS) dapat digunakan untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan apakah perusahaan tersebut tergolong perusahaan dalam klasifikasi yang tumbuh atau klasifikasi yang tidak tumbuh. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan dengan baik dapat diukur dengan peningkatan penjualan, pembuatan produk yang baru, peningkatan kapasitas, penambahan aset, dan investasi dengan periode jangka Panjang (Indriana & Handayani, 2021).

Konservatisme

Konservatisme akuntansi adalah salah satu prinsip dasar yang mendasari praktik akuntansi dalam berbagai entitas bisnis dan lembaga keuangan (Senastri, 2023). (Safitri & Afriyenti, 2020) juga berpendapat bahwa Konservatisme akuntansi merupakan praktik yang

mengurangi laba saat perusahaan menghadapi bad news dan tidak menaikkan laba pada saat perusahaan menghadapi good news.

Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba

Tinggi rendahnya nilai kesempatan investasi menggambarkan kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Pada saat kesempatan investasi menguntungkan akan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan kemampuan perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh akan memberikan sinyal pada reaksi pasar terhadap perusahaan yang memiliki IOS yang tinggi cenderung memanipulasi labanya menjadi rendah (Mulyani et al., 2022). Hal ini juga mendukung penelitian (Ilma & Subardjo, 2023) yang menyatakan bahwa Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap kualitas laba.

H1: Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba

Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Konservatisme

Dalam praktiknya, Investment Opportunity Set (IOS) tidak selalu menunjukkan nilai yang baik karena IOS merupakan hal yang tidak pasti sehingga perusahaan harus mengantisipasi hal tersebut. Prinsip kehati-hatian atau konservatisme dapat digunakan dalam keadaan ketidakpastian tersebut. Laporan keuangan yang cenderung konservatif disebabkan oleh perilaku high risk averse investor sehingga konservatisme dianggap sebagai good news. Penerapan prinsip tersebut dapat memberikan pengaruh positif bagi kualitas laba perusahaan (Narita & Taqwa, 2020). Penjelasan tersebut didukung penelitian (Harianja et al., 2024) yang menyatakan bahwa Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap Konservatisme.

H2: Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Konservatisme

Pengaruh Konservatisme Terhadap Kualitas Laba

Charisma & Suryandari (2021) menjelaskan Konservatisme akuntansi merupakan suatu penerapan sifat kehati-hatian perusahaan terhadap pengukuran aset dan laba karena ketidakpastian atas aktivitas perusahaan yang dapat dilihat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, sehingga nantinya laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. prinsip konservatisme akuntansi ini dapat mengantisipasi manajemen melakukan manipulasi data agar mendapatkan laporan keuangan dengan laba yang tinggi. (Maulia & Handojo, 2022). Sikap konservatisme juga dapat memberikan informasi laba yang berkualitas karena manajemen akan cenderung berhati-hati dalam mengelola perusahaan. Penelitian (Amalia, 2024) menjelaskan bahwa konservatisme berpengaruh terhadap kualitas laba. Semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan akan semakin berkualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

H3: Pengaruh Konservatisme Terhadap Kualitas Laba

Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Intervening

Tingginya kualitas laba menjadi gambaran hasil kinerja perusahaan yang baik. Kesempatan investasi adalah nilai saat ini dari berbagai pilihan perusahaan untuk memiliki investasi di masa depan. Nilai Investment Opportunity Set (IOS) sangat penting dalam perencanaan pengeluaran manajemen di masa mendatang. Terdapat faktor yang mempengaruhi kualitas laba dalam perusahaan yaitu konservatisme akuntansi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Penerapan prinsip kehati-hatian oleh perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangannya, terutama mengingat banyaknya kasus kecurangan laba dalam laporan keuangan. Konservatisme dijadikan variabel

intervening karena dapat berfungsi sebagai alat kontrol untuk membatasi efek negatif Investment Opportunity Set (IOS) pada kualitas laba.

Pada penelitian ini konservatisme menjadi kebaruan dan dijadikan variabel perantara serta dibuktikan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian (Harianja et al., 2024) yang membuktikan jika konservatisme mampu mempengaruhi IOS dan penelitian yang dilakukan (Safitri & Afriyenti, 2020) yang membuktikan bahwa kualitas laba mampu mempengaruhi konservatisme. Oleh karena itu bisa dibuktikan bahwa konservatisme mampu mempengaruhi variabel bebas maupun terikat.

H4: Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Intervening

METODE

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada data numerik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan adanya variabel pemoderasi. Populasi untuk subjek penelitian ini adalah perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan periode 2021-2023 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia serta sumber yang diambil yaitu situs www.idx.co.id. Sementara untuk pengambilan teknik sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka besar sampel yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah 11 perusahaan. Jumlah periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahun, sehingga total data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 33 tanggal laporan keuangan. Penelitian ini memiliki satu variabel terikat dan satu variabel bebas dengan konservatisme sebagai variabel intervening. Menurut (Charisma & Suryandari, 2021) Konservatisme memiliki dampak positif bagi kedua belah pihak jika saling mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.

1. Kualitas Laba

Pada penelitian ini kualitas laba diproksi-kan dengan rasio quality of income yaitu dengan cara jumlah arus kas operasi dibagi dengan penghasilan setelah pajak (Maulana, 2023).

2. Investment opportunity set (IOS)

Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio Market Value Of Equity (MVE) untuk mengukur Investmet Opportunity Set. Rasio ini dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham beredar dengan harga penutupan saham terhadap total ekuitas (Stars, 2022)

3. Konservatisme

Dalam penelitian ini, konservatisme akuntansi diproksikan dengan Conservatism Based On Accrued Items (CONACC). Dalam pengukuran CONACC, apabila nilai arus kas kegiatan operasi yang diperoleh dari total aset perusahaan lebih besar dari laba bersih maka hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kecukupan kas (Anggraeni & Widati, 2022)

Metode analisis yang digunakan:

Analisa outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang layak digunakan dan dijadikan pengukuran yang valid yang menjelaskan hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya.

Analisa inner model menggambarkan hubungan antara variabel berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square

Uji hipotesis Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui besarnya variabel dependen secara simultan dan parsial mempengaruhi variabel independent

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis outer model

Model ini menjelaskan hubungan antar variabel dengan indikator - indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabelnya (Ghozali, 2014). Berikut hasil uji outer model:

Tabel 2. Hasil Analisis Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite reliability
Investment opportunity set	1,000	1,000
Konservatisme	1,000	1,000
Kualitas laba	1,000	1,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3, 2024

Pada uji Cronbach's Alpha nilai yang diharapkan adalah lebih dari 0,6 untuk semua konstruk (Ghozali, 2014). Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability > 0,6 dengan kesimpulan investment opportunity set, konservatisme, kualitas laba dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Analisis AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
Investment opportunity set	1,000
Konservatisme	1,000
Kualitas laba	1,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3, 2024

Pada uji AVE (Ghozali, 2014) merekomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50. Berdasarkan tabel 3 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai AVE variabel investment opportunity set, konservatisme, kualitas laba > 0,50 sehingga dapat dinyatakan bahwa discriminant validity baik.

Tabel 4. Hasil Analisis Discriminant Validity

	Investment opportunity set	konservatisme	Kualitas laba
Investment opportunity set	1,000	,054	,375
konservatisme	,054	1,000	-,038
Kualitas laba	,375	-,038	1,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan Tabel 5 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh variabel menghasilkan nilai cross loading > 0,05 dalam melakukan perbandingan antara variabel lainnya.

Analisis Inner Model

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantara-nya. Uji yang dilakukan pada inner model menggunakan R-Square. Berikut ini hasil pengujiannya:

Tabel 5. Hasil analisis R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Konservatisme	,003	-,029
Kualitas laba	,144	,087

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3, 2024

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai R-Square untuk konservatisme adalah 0,003, yang menunjukkan bahwa variabel X dan Y hanya dapat menjelaskan atau mempengaruhi konservatisme sebesar 3%, sementara 97% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan untuk kualitas laba, R-Square-nya adalah 0,144, yang berarti X dan Z hanya mampu menjelaskan atau mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 14,4%, dan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Analisis Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan path coefficient. Untuk menilai signifikansi dalam pengujian hipotesis, digunakan P-value dan T-Statistik. Suatu hasil dianggap signifikan jika T-Statistik > 1,96 dan P-value < 0,05 (Hartono, 2015). Berikut adalah hasil dari path coefficient yang diperoleh.

Tabel 6. Hasil uji direct effects

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P-Values	Keterangan	Arah hubungan
Investment opportunity set (X) -> konservatisme (Z)	,054	,057	,149	,361	,718	Tidak berpengaruh	negatif
Investment opportunity set (X) -> kualitas laba (Y)	,379	,384	,176	2,152	,032	berpengaruh	positif
konservatisme (X) -> kualitas laba (Y)	-,058	-,050	,174	,335	,738	Tidak berpengaruh	negatif

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan tabel 6 hasil pengolahan data dengan direct effect adalah sebagai berikut: Hubungan Investment Opportunity Set (X) terhadap Kualitas Laba (Y) menunjukkan nilai T statistics sebesar 2,152 > 1,96 dan P-Value sebesar 0,032 < 0,05 yang artinya memiliki pengaruh positif.

Hubungan Investment Opportunity Set (X) terhadap Konservatisme (Z) menunjukkan nilai T statistics sebesar 0,361 < 1,96 dan P-Value sebesar 0,718 > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh.

Hubungan Konservatisme (Z) terhadap Kualitas Laba (Y) menunjukkan nilai T statistics sebesar 0,335 < 1,96 dan P-Value sebesar 0,738 > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh

Tabel 7. Hasil Uji Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P- Values
Investment Opportunity set -> Konservatisme -> Kualitas Laba	-,003	-,005	,028	,112	,911

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan tabel 7, hasil uji pengaruh tidak langsung menunjukkan variabel Konservatisme tidak mampu memediasi pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Konservatisme dengan nilai T-Statistik $0,112 < 1,96$ dan P-Values $0,911 > 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6 Hubungan Investment Opportunity Set (X) terhadap Kualitas Laba (Y) menunjukkan nilai T statistics sebesar $2,152 > 1,96$ dan P-Value sebesar $0,032 < 0,05$ yang artinya memiliki pengaruh positif. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai Investment Opportunity Set (IOS) tinggi, maka perusahaan tersebut dianggap sebagai perusahaan yang sedang bertumbuh dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Menurut Wah, 2002 (dalam (Indriana & Handayani, 2021)) mengatakan bahwa semakin tingginya Investment Opportunity Set (IOS) yang dimiliki oleh perusahaan, laba yang disajikan mempunyai indikasi manajemen laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Baihaqi, 2023) dan (Indriana & Handayani, 2021) yang menunjukkan bahwa Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Kualitas Laba)

Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Konservatisme

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6 Hubungan Investment Opportunity Set (X) terhadap Konservatisme (Z) menunjukkan nilai T statistics sebesar $0,361 < 1,96$ dan P-Value sebesar $0,718 > 0,05$ yang artinya tidak memiliki pengaruh. Hal ini dikarenakan Perusahaan lebih menitikberatkan perhatian pada pertumbuhan jangka panjang dan investasi untuk menghasilkan nilai di masa depan. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin tidak melihat perlunya mengurangi tingkat konservatisme dalam laporan keuangan, karena dianggap mempertahankan prinsip konservatisme mendukung keberlanjutan jangka panjang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Salsabiil, 2024) dan (Leon, 2022) yang menunjukkan bahwa Investment Opportunity Set (IOS) Tidak berpengaruh terhadap Konservatisme.

Pengaruh Konservatisme Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6 Hubungan Konservatisme (Z) terhadap Kualitas Laba (Y) menunjukkan nilai T statistics sebesar $0,335 < 1,96$ dan P-Value sebesar $0,738 > 0,05$ yang artinya tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan Penerapan prinsip konservatisme dalam konteks akuntansi mengacu pada kebijakan atau pendekatan yang cenderung untuk memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan atau keuntungan, sementara pengakuan beban atau kerugian lebih cepat dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Syifa & Suwarno, 2024) dan (Azizah & Kharudin, 2023) yang menunjukkan bahwa konservatisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba dengan konservatisme sebaga variabel mediasi

Berdasarkan tabel 7, hasil uji pengaruh tidak langsung menunjukkan variabel Konservatisme tidak mampu memediasi pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Konservatisme dengan nilai T-Statistik $0,112 < 1,96$ dan P-Values $0,911 > 0,05$. Hal ini dikarenakan Konservatisme akuntansi adalah pandangan yang pesimistik dalam akuntansi. Akuntansi yang konservatif memiliki arti bahwa akuntan bersikap pesimis dalam menghadapi ketidakpastian laba atau rugi dengan menggunakan prinsip memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan biaya, merendahkan penilaian aset dan meninggikan penilaian utang

SIMPLE

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diatas, dapat disimpulkan bahwa Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Investment Opportunity Set (IOS) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme dan Konservatisme tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Serta Konservatisme tidak mampu memediasi pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kualitas Laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti fokus yang terbatasi pada sektor transportasi dan waktu penelitian yang relatif singkat.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa saran pertama peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan sampel yang lebih luas dan mencakup berbagai sektor, serta mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi Kualitas Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Inovasi Global*, 2(7), 817–827.
- Anggraeni, L. R., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 336–347.
- Azizah, N. N., & Khairudin, K. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 195–202.
- Baihaqi, M. A. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1881–1888.
- Charisma, O. W., & SuryanDari, D. (2021). Analisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 221–234.
- Gumelar, G. (2023). Apa Itu Investment Opportunity Set dalam Investasi? Pluang.Com. <https://pluang.com/blog/news-analysis/investment-opportunity-set-adalah>
- Harianja, A. P. B., Rumapea, M., & Sagala, F. (2024). Analisis Pengaruh Company Growth, Investment Opportunity Set, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 8(1), 1–8.

- Ilma, D. R. N., & Subardjo, A. (2023). Pengaruh investment opportunity set, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Indriana, V., & Handayani, N. (2021). Pengaruh leverage, investment opportunity set (ios) dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Leon, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1).
- Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh konservatisme akuntansi, investment opportunity set, dan faktor lainnya terhadap kualitas laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 193–204.
- Maulida, E. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 31–45.
- Mulyani, W., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 169–184.
- Narita, N., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262.
- Riadi, M. (2023). *Kualitas Laba - Pengertian, Karakteristik, Jenis dan Pengukuran*. Kajianpustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2023/01/kualitas-laba.html>
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793–3807.
- Salsabiil, S. (2024). Analisis Pengaruh Company Growth, Investment Opportunity Set, Debt Covenant Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 861–873.
- Santoso, C. C., & Handoko, J. (2022). Pengaruh investment opportunity set, persistensi laba, struktur modal terhadap kualitas laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(2), 91–105.
- Senastri, K. (2023). *Pengertian Konservatisme Akuntansi dan 7 Dampak Besarnya Pada Laporan Keuangan*. Accurate.Id. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-konservatisme-akuntansi/>
- Stars, G. (2022). *Apa Itu Market Value Of Equity: Pengertian, Rumus, Fungsi*. Stockbit. <https://snips.stockbit.com/investasi/market-value-of-equity>
- Syifa, I. M., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh Persistensi Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 158–172.II.